

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Tani Makmur Bareng merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang budidaya tanaman hortikultura, terutama melon, dengan pendekatan teknologi modern. Perusahaan ini berlokasi di kawasan Graha Padma, Kota Semarang, Jawa Tengah, dan dikenal dengan unit usahanya bernama Laguna Greenhouse Farming. Dengan luas lahan mencapai 1,7 hektare dan empat unit rumah tanam (greenhouse), PT. Tani Makmur Bareng memproduksi melon premium yang dibudidayakan melalui sistem hidroponik tertutup. Lingkungan greenhouse yang steril dan terkontrol menjadi salah satu upaya perusahaan dalam menjaga kualitas tanaman dari gangguan hama dan penyakit, namun ancaman hama masih tetap menjadi tantangan yang perlu ditangani secara serius.

Dalam operasionalnya, PT. Tani Makmur Bareng menggunakan sistem Deep Flow Technique (DFT), yaitu metode hidroponik yang memanfaatkan aliran larutan nutrisi untuk menyuplai kebutuhan tanaman. Sistem ini membantu menekan risiko hama tanah karena akar tanaman tidak menyentuh langsung media tanah. Namun demikian, masih ada potensi serangan hama pada bagian daun, batang, dan buah, terutama dari hama udara terbuka seperti kutu daun dan lalat buah. Oleh sebab itu, perusahaan menerapkan beberapa strategi teknis dalam menjaga tanaman dari gangguan hama, salah satunya melalui kegiatan pembersihan talang, pemasangan perangkat likat, dan pengawasan berkala oleh tenaga kerja lapang.

Selain dari sisi teknis, struktur organisasi di PT. Tani Makmur Bareng juga mendukung pengendalian hama secara sistematis. Setiap greenhouse memiliki penanggung jawab sendiri, termasuk tim maintenance yang fokus pada perawatan sarana dan sistem pendukung seperti irigasi dan ventilasi. Kepala kebun wilayah Semarang bertugas mengawasi seluruh aktivitas budidaya, termasuk penanganan hama secara berkala. Dengan adanya sistem kerja yang terstruktur dan pembagian tugas yang

jelas, upaya pengendalian hama dilakukan secara terjadwal dan terukur, sehingga keberlangsungan pertumbuhan melon tetap terjaga.

Melihat pentingnya penanganan hama dalam menjaga kualitas budidaya melon, maka selama masa magang di PT. Tani Makmur Bareng, penulis tertarik mengamati lebih dalam bagaimana perusahaan ini menangani permasalahan tersebut. Penanganan hama bukan hanya soal penyemprotan, tetapi mencakup berbagai aspek seperti perawatan harian, pengelolaan lingkungan greenhouse, hingga pembiasaan tenaga kerja dalam mendeteksi gejala awal serangan hama. Dengan demikian, penanganan hama yang diterapkan oleh PT. Tani Makmur Bareng menjadi praktik lapangan yang sangat relevan untuk dipelajari dalam pengembangan pertanian modern berbasis teknologi.

1.2. Tujuan Dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan PKL ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam kegiatan pertanian modern, khususnya dalam budidaya melon. Dengan mengikuti magang di PT. Tani Makmur Bareng, mahasiswa diharapkan dapat memahami keseluruhan proses produksi melon, dan secara khusus mampu mengenali serta mempelajari cara-cara penanganan hama yang sering muncul selama masa tanam. Pengalaman ini akan menjadi bekal yang berguna untuk mengembangkan keahlian di bidang agribisnis dan pertanian hortikultura, sekaligus menyiapkan mahasiswa agar lebih siap saat terjun ke dunia kerja maupun ketika ingin mengembangkan usaha tani secara mandiri.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan PKL ini adalah agar mahasiswa mampu mengenali jenis-jenis hama yang sering menyerang tanaman melon di lapangan serta mengetahui pola serangan dan dampaknya terhadap pertumbuhan tanaman. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu memahami teknik penanggulangan yang digunakan

oleh PT. Tani Makmur Bareng, baik yang bersifat preventif maupun kuratif, seperti pemasangan perangkap hama, pembersihan rutin, hingga penggunaan bahan pengendali yang ramah lingkungan. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan budidaya melon, mahasiswa juga akan belajar cara melakukan pengamatan rutin, mencatat gejala serangan hama, dan membantu tim teknis dalam pelaksanaan pengendalian hama secara efektif.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKL ini tidak hanya menambah wawasan dan keterampilan teknis mahasiswa dalam bidang pertanian, tetapi juga memberi pemahaman praktis tentang pentingnya pengendalian hama dalam menjaga keberhasilan budidaya melon. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk belajar langsung dari praktik terbaik yang diterapkan perusahaan, termasuk cara menjaga kebersihan lingkungan tanaman, menyusun jadwal monitoring hama, dan mengikuti prosedur pengendalian secara terukur. Selain itu, mahasiswa juga belajar cara bekerja secara tim, mematuhi sistem kerja yang terorganisir, dan menyesuaikan diri dengan dinamika dunia kerja pertanian modern, yang semuanya akan menjadi modal penting dalam karier maupun wirausaha ke depan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal PKL

1.3.1 Waktu Dan Tempat PKL

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Tani Makmur Bareng atau biasa disebut dengan Laguna GreenHouse Farming yang berada di Jl. Padma Boulevard, Kel. Jarakah Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah 50151, Indonesia

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal magang dilakukan setiap hari Senin - Sabtu pada Pukul : 07.00 - 16.00 WIB. Waktu pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam karyawan, dengan rincian sebagai berikut :

Jam Kerja

Senin - Sabtu Pukul : 07.00 - 16.00 WIB

Istirahat

Senin - Sabtu Pukul : 11.30 - 13.00 WIB

Jumat Pukul : 11.00 - 13.00 WIB

Libur (Minggu dan tanggal merah)

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan budidaya melon di PT. Tani Makmur Bareng, khususnya pada tahapan-tahapan yang berkaitan dengan penanganan hama. Selama kegiatan magang, penulis memperhatikan aktivitas harian yang dilakukan oleh karyawan dalam menjaga tanaman tetap sehat, mulai dari pembersihan talang, pemasangan perangkat kuning dan biru sebagai alat pemantau serangga, hingga pemangkasan daun bawah untuk memperlancar sirkulasi udara dan mengurangi kelembaban. Dari kegiatan ini, penulis dapat memahami pola-pola rutin yang diterapkan perusahaan dalam upaya mencegah dan mengendalikan serangan hama tanpa mengandalkan penggunaan pestisida secara berlebihan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan beberapa karyawan yang terlibat langsung dalam proses pemeliharaan tanaman, terutama yang bertugas di bagian pengamatan hama dan penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai jenis-jenis hama yang sering menyerang tanaman melon, gejala yang ditimbulkan, serta bagaimana langkah-langkah penanganan dilakukan oleh tim lapangan. Melalui wawancara ini, penulis mendapatkan

pemahaman bahwa pendekatan yang digunakan di PT. Tani Makmur Bareng tidak hanya mengandalkan pengendalian kimia, tetapi lebih menekankan pada deteksi dini dan tindakan preventif.

3. Kerja Nyata

Kerja nyata merupakan bentuk keterlibatan langsung penulis dalam aktivitas produksi melon di lapangan bersama tim PT. Tani Makmur Bareng. Dalam konteks penanganan hama, penulis turut membantu dalam kegiatan seperti pemasangan lem perangkap liat, pemantauan tanaman yang menunjukkan gejala terserang hama, hingga proses pembuangan tanaman yang terserang virus atau hama berat agar tidak menular ke tanaman lain. Selain itu, penulis juga ikut dalam kegiatan rutin seperti penyemprotan fungsida secara manual, pengangkutan bibit, dan pemangkasan sulur yang menjadi tempat favorit bagi hama berkembang.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan sebagai pendukung dari kegiatan lapangan dengan membaca dan mengkaji berbagai referensi yang relevan terkait budidaya melon dan teknik pengendalian hama hortikultura. Penulis mengakses buku-buku, jurnal pertanian, dan pedoman teknis dari sumber terpercaya untuk memperkaya pemahaman tentang jenis-jenis hama, siklus hidupnya, serta cara penanganannya yang efektif dan ramah lingkungan. Selain itu, studi pustaka juga membantu penulis dalam memahami landasan teoritis dari metode-metode yang digunakan oleh PT. Tani Makmur Bareng dalam praktiknya di lapangan.